

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek penelitian**

Pada penelitian kali ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* pada tahun 2016- 2017. Tahun 2016-2017 dipilih dikarenakan ada keterbatasan jumlah sampel apabila hanya menggunakan data 1 tahun saja.

Perusahaan perbankan dipilih karena dalam Peraturan Bank Indonesia no. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bank umum mewajibkan pengungkapan remunerasi dan segala fasilitas yang diterima pada laporan *Good Corporate Governance*. Semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk melakukan pengungkapan kompensasi khususnya direksi dan komisaris. Selain itu, perusahaan perbankan dipilih karena kegiatan CSR menjadi menu wajib yang harus dilakukan perusahaan dalam pembentukan citra yang baik terhadap lingkungan dan masyarakat.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *pool cross section* atau data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak objek, dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) sehingga data yang dibutuhkan sudah tersedia dan tinggal diolah.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan beberapa ketentuan dan mempertimbangkan syarat dan juga kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dan 2017.
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.
- c. Perusahaan perbankan yang melakukan perdagangan saham aktif.

### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara dokumentasi yang berarti mengambil data dari Bursa Efek Indonesia yang telah tersedia untuk tahun 2016- 2017.

### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dimana yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kompensasi manajemen. Kompensasi manajemen dalam penelitian ini adalah total kompensasi selain kompensasi dalam bentuk saham dan opsi saham yang diberikan kepada dewan direksi. Selama kinerja seorang manajemen baik dalam menumbuhkan perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin baik pula yang berdampak dalam pemberian besar kecilnya kompensasi manajemen. Dalam penelitian ini, penulis mengikuti penelitian Armstrong *et*

al. (2012), dimana hanya menguji tingkat kompensasi yang diberikan kepada dewan direksi.

Kompensasi dihitung dengan rumus:

$$\text{Kompensasi} = LN(\text{Total Kompensasi Direksi})$$

Penjelasan dari rumus tersebut adalah logaritma natural dari nilai total kompensasi yang diberikan kepada direksi pada tahun  $i$  perusahaan.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen sehingga menjadi sebab adanya suatu perubahan pada variabel dependen tersebut. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR merupakan patokan berapa nilai-nilai yang dipenuhi perusahaan dalam melakukan pelaporan CSR dengan indeks pengungkapan CSR. Pada penelitian ini pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) (91 item) ([www. Globalreporting.or](http://www.Globalreporting.or)). Penerapan GRI telah dilakukan pada penelitian Woludo & Rahmawati (2017).

## 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel. Dalam penelitian ini, variabel moderasi adalah *corporate governance*. Penentuan besaran nilai *Corporate Governance* dalam perusahaan menggunakan indikator pedoman pelaksanaan *corporate governance* yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kemudian, variabel *corporate governance* diukur

dengan variabel dummy, yang mana apabila suatu perusahaan mendapat 90% nilai CGnya maka diberikan nilai 1 dan nilai 0 apabila tidak mencapai 90% nilai CG.

#### 4. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang menjelaskan pengaruh tidak langsung antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam variabel mediasi penulis menggunakan ukuran kinerja pasar sebagai ukuran kinerja perusahaan. Kinerja pasar diukur dengan *return* tahunan yang merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam periode satu tahun (Hartono, 2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Tahunan} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

#### 5. Variabel Kontrol

Varibel kontrol adalah varibel yang dapat dikendalikan atau konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Varibel kontrol pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE). Menurut Wicaksono (2017), salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur besar ukuran perusahaan adalah nilai total aset. Nilai total aset merupakan nilai keseluruhan dari aset lancar dan aset tidak lancar suatu perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

#### F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan suatu pengujian untuk menentukan data yang telah dikumpulkan tersebut memiliki residual data normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat digunakan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai sig (2-tailed) > nilai alpha (0,05) dimana distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan tabel Z tabel (Imam Ghozali, 2005).

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah melihat tolerance value dan varian inflation factor (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai tolerance value > 0,10 dan nilai VIF < 10. Karena model penelitain ini menggunakan regresi linier sederhana maka untuk metode absolut residual tidak dapat dilakukan uji multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang terkait itu mempunyai varian homogen atau heterogen. Metode yang digunakan yaitu metode *Glejser* dengan sig > 0,05. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 1999).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan yaitu uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan  $dU < dW < 4 - dU$ .

#### G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji satu variabel independen yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*) serta variabel moderasi yaitu *Corporate Governance* dan kondisi keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2017.

Model statis dan penyimpulan untuk hipotesis 1, 2, 3 dan 4 adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kompensasi manajemen. Model persamaannya adalah:

$$Komp = \alpha_{10} + \alpha_{11}CSR + Size + e$$

Hipotesis 2 menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan yang dimoderasi oleh *Corporate Governance*. Model persamaannya adalah:

$$Ret = \alpha_{20} + \alpha_{21}CSR + \alpha_{22}CGd + \alpha_{23}CSR * CGd + Size + e$$

Hipotesis 3 dan 4, yaitu menguji pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap kompensasi manajemen dan pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Kompensasi Manajemen melalui Kinerja Perusahaan. Model persamaannya adalah:

$$Komp = \alpha_{30} + \alpha_{31}CSR + \alpha_{32}Ret + Size + e$$

Keterangan:

*Komp* : Compensation MANAJEMEN

CSR : Corporate Social Responsibility

CGd : Corporate Governance (dummy)

Ret : Kinerja Perusahaan

CsrCGd : Interaksi antara CSR dan CGd

Size : Variabel Kontrol

e : Variabel Pengganggu